

## **USAHA KERAJINAN TANGA DARI PLAT AKRILIK SEBAGAI ALTERNATIF PENDIDIKAN KETERAMPILAN SANTRI DAYAH MU'ARIFUL HUDA DESA LABUHAN KEUDE, KECAMATAN SUNGAI RAYA, ACEH TIMUR**

**Rahmatul Fajri<sup>1)</sup>, Fitriani<sup>2)</sup>, Tisna Harmawan<sup>3)</sup>, Jofrishal<sup>4)</sup>,  
Ginda Maruli Andi Siregar<sup>5)</sup>, dan Rachmad Almi Putra<sup>6)</sup>**

<sup>1,3)</sup>Program Studi Kimia, Fakultas Teknik Universitas Samudra

<sup>2)</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Teknik Universitas Samudra

<sup>4)</sup>Program Studi Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra

<sup>5)</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknik Universitas Samudra

<sup>6)</sup>Program Studi Fisika, Fakultas Teknik Universitas Samudra

*rahmatulfajri@unsam.ac.id*

### **Abstract**

This Community Service aims to provide education and training to students in developing skills in making crafts from acrylic materials. Acrylic crafts are one of the crafts that are in great demand today, because acrylic is one of the lightweight, cheap and easy to shape materials so it is very effective and efficient as a santri business. The method of service carried out is by conducting socialization or education related to knowledge about acrylic-based skills, then direct training is carried out to students on how to make crafts from acrylic in this training the service team trains students to make key chains as a basic technique applied. Furthermore, mentoring is carried out to ensure that the education and training carried out previously goes well. The results of the mentoring activities show that the students have understood the technique of making key chains from acrylic materials, this is evidenced by the fact that some of the students trained have been able to make several key chains from acrylic materials. It is hoped that this activity will provide opportunities for santri to be more independent in social and economic terms in the future.

*Keywords: skills, acrylic, students, keychains, Universitas Samudra.*

### **Abstrak**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada santri dalam mengembangkan keterampilan membuat kerajinan dari bahan akrilik. Kerajinan akrilik merupakan salah satu kerajinan yang sangat diminati saat ini, karena akrilik merupakan salah satu bahan ringan, murah dan mudah dibentuk sehingga sangat efektif dan efisien dijadikan sebagai usaha santri. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi atau edukasi terkait pengetahuan tentang keterampilan berbahan dasar akrilik, selanjutnya dilakukan pelatihan langsung kepada santri bagaimana teknik dalam membuat kerajinan dari akrilik dalam pelatihan ini tim pengabdian melatih santri membuat gantungan kunci sebagai teknik dasar yang diterapkan. Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk memastikan bahwa edukasi dan pelatihan yang dilakukan sebelumnya berjalan dengan baik. Hasil dari kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa santri telah memahami teknik pembuatan gantungan kunci dari bahan akrilik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya sebagian santri yang dilatih telah mampu membuat beberapa gantungan kunci dari bahan akrilik. Harapannya kegiatan ini memberikan kesempatan kepada santri untuk lebih mandiri dalam segi sosial dan ekonomi ke depannya.

*Kata kunci: keterampilan, akrilik, santri, gantungan kunci, Universitas Samudra.*

## PENDAHULUAN

Dayah merupakan Lembaga Pendidikan tertua di Aceh, Dayah merupakan istilah khusus dalam Bahasa Aceh untuk mneyebutkan pondok pesantren atau makhad. Kata Dayah diadopsi dari Bahasa Arab yaitu ZAWiyah yang berarti sudut, pojok atau cabang (Marhamah, 2018). Berdasarkan data klasifikasi Dayah yang dirilis oleh Dinas Pendidikan Dayah Aceh, pada tahun 2022, jumlah Dayah di Propinsi Aceh berjumlah 1467 Dayah dengan jumlah santri hingga tahun 2022 tercatat berjumlah 204.370 santri. Sementara itu di kabupaten Aceh timur sendiri, tercatat jumlah Dayah sebanyak 91 dayah dengan jumlah santri keseluruhan sebanyak 1347 santri (Aceh, 2021).

Eksistensi Dayah di Propinsi Aceh sebagai salah satu pusat Pendidikan tertua di Aceh sudah melekat dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat Aceh. Seiring dengan berjalannya waktu, Dayah telah mengalami banyak transformasi, dimana Dayah hadir tidak hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan agama dan melahirkan kader-kader ulama masa depan namun Dayah juga telah mempersiapkan para santri yang mandiri dalam bidang social dan ekonomi (Usman dan Hadi, 2021). Secara social, para santri digembleng untuk siap terjun dalam masyarakat untuk dapat memecahkan/menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di masyarakat. Sedangkan dalam bidang ekonomi, santri dipersiapkan untuk dapat mandiri secara ekonomi dimana selama menetap di Dayah santri dibekali keterampilan-keterampilan yang dapat dipergunakan setelah selesai menempuh Pendidikan di Dayah.

Beberapa keterampilan seperti menjahid, menyulam, dan memasak diajarkan khusus bagi santriwati telah diterapkan di beberapa Dayah besar di Aceh, sedangkan untuk santriwan keterampilan yang diajarkan seperti Bertani, beternak sapi/kambing dan budidaya ikan air tawar. Produk hasil usaha santri tersebut telah dipasarkan secara local maupun regional. Sehingga dengan adanya system seperti ini, disamping dapat menumbuhkan skill khusus bagi para santri, juga dapat membantu perekonomian individu santri bahkan dapat menjadi pendapatan untuk oprasional Dayah. Namun permasalahan yang timbul adalah tidak semua Dayah mampu untuk menerapkan model tersebut karena keterbatasan dana, fasilitas dan sumber daya. Sehingga perlu diterapkan alternatif bentuk keterampilan lainnya yang lebih murah, mudah diterapkan dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi unit usaha Dayah.

### Gambar 1. Keadaan Dayah Muariful Huda

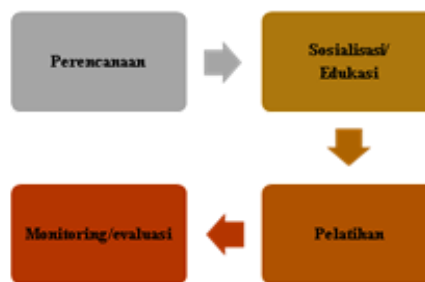
Salah satu Dayah di Aceh timur yang terletak di kecamatan Sungai Raya, Dusun Sepakat Desa Labuhan Keude ini Bernama *Mu'arriful Huda*. Tampilan Dayah seperti pada Gambar 1. Dayah ini didirikan pada tahun 2017 oleh Abi Tgk. H. Zarkasyi Bin Ismail. Hingga saat ini, jumlah santri tercatat sebanyak 171 orang santri. Seperti Dayah pada umumnya di Aceh, Dayah *Mu'arriful Huda* berbasis Dayah tradisional dengan menitikberatkan Pendidikan agama berbasis kitab kuning klasik yang dipadukan dengan Pendidikan umum tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah

berbasisi kejuruan atau SMK. Dayah Mu'arriful Huda menerapkan system Pendidikan keterampilan kepada para santri yaitu keterampilan menjahit. Keterampilan ini diwajibkan bagi setiap santriwati dan santriwan, secara terbatas disebabkan minimnya unit atau alat praktek yang tersedia. Kurangnya fasilitas ini berdampak kepada proses pembelajaran yang tidak berjalan maksimal.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah mengembangkan usaha kerajinan souvenir berbahan dasar akrilik, akrilik mudah diperoleh dari tok-toko online dan harga yang sangat terjangkau. Jenis produk yang dapat dibuat pun sangat beragam tergantung jenis akrilik yang digunakan. Umumnya akrilik tersedia dalam bentuk resin maupun plat lembaran. Namun akrilik resin masih tergolong rumit karena harus mencampurkan dua jenis bahan resin dengan komposisi yang tepat agar dapat digunakan. Sementara itu akrilik lembaran dapat langsung digunakan dan dibentuk sesuai keinginan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dimulai dengan tahapan sosialisasi atau edukasi, pelatihan dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi kepada santri terkait materi keterampilan berbahan akrilik, jenis-jenis usaha kerajinan tangan yang dapat diterapkan dan mungkin dikembangkan serta bagaimana teknik pemasaran yang disarankan atau ditawarkan.



Gambar 1. Skema Kegiatan

Tahapan pelatihan dilakukan di Dayah Muariful Huda, pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk mempraktekkan langsung bagaimana teknik-teknik pembuatan kerajinan tangan dari bahan akrilik. Sebelum pelatihan dimulai, masing-masing peserta mendapatkan plat akrilik berukuran A4 dan gergaji ukir sebagai alat untuk memotong dan bahan lainnya sebagai bahan untuk membuat gantungan kunci. Pada pelatihan ini tim pengabdian mempraktekkan bagaimana cara memotong plat akrilik dengan gergaji ukir. Plat akrilik dipotong sesuai dengan pola yang diinginkan, selanjutnya bagian pinggir digosok dengan kertas pasir untuk menghaluskan bagian yang telah dipotong, selanjutnya diusap dengan alkohol atau sejenisnya agar akrilik yang telah dipotong memiliki tampilan yang lebih maksimal, selanjutnya dilubangi bagian atas akrilik untuk pemasangan gantungan. Keterampilan akrilik ini harus memiliki trik khusus dalam proses pembuatannya, yaitu proses pemotongan akrilik harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati, hal tersebut untuk menghindari kerusakan pada gergaji ukir yang rentan patah serta untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Selanjutnya, dilakukan pendampingan dan monitoring dengan melakukan visitasi terhadap mitra guna menilai keberlanjutan program. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan menilai secara kuantitatif keberhasilan

dan dampak program terhadap mitra setelah pelatihan dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan diawali dengan tahap persiapan dimana tim pengabdian dan pihak dayah sebagai mitra melakukan pertemuan teknis terkait situasi keadaan sekolah. Pada pertemuan tersebut juga membicarakan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan diawali dengan memberikan materi oleh tim pengabdian sebagai bentuk edukasi kepada santri terkait kerajinan plat akrilik yang dilaksanakan di Mushalla Dayah Darul Muarif. Materi juga berisi tentang jenis-jenis kerajinan yang bisa dibuat serta dipasarkan. Selanjutnya dilakukan pelatihan bagaimana membuat kerajinan dengan akrilik yang langsung dipraktikkan oleh tim pengabdian.

Kegiatan pendampingan dilakukan diminggu selanjutnya yaitu untuk melihat keberhasilan program yang telah dilakukan. Keberhasilan program yang telah dilakukan dapat dilihat dari antusias santri selaku peserta yang hadir dalam pelatihan yang dilakukan. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan melebihi target yang diharapkan. Keberhasilan juga dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada peserta, terkait pengetahuan dan pemahaman peserta terkait pelatihan yang telah dilakukan. Metode kuisisioner merupakan salah satu metode non tes yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (Mania, 2008). Hasil analisis kuisisioner yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 1.

| No. | Komponen  | Sebelum Kegiatan |      | Setelah Kegiatan |   |
|-----|---|------------------|------|------------------|---|
|     |   | Y                | T    | Y                | T |
| 1   | Mengetahui gantungan kunci dari plat akrilik              |                  | 100% | 100%             |   |
| 2   | Mengetahui cara membuat gantungan kunci dari plat akrilik |                  | 100% | 100%             |   |
| 3   | Berminat membuat gantungan kunci dari plat akrilik        | 80%              | 20%  | 100%             |   |
| 4   | Kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi peserta    | 75%              | 25%  | 100%             |   |

Ket. Y= Ya  
T=tidak

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat dan pemahaman santri. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis kuisisioner santri yang berminat membuat gantungan kunci dari akrilik meningkat dari 80% menjadi 100%. Peningkatan yang signifikan juga terlihat dari pengetahuan santri terhadap materi yang diberikan, yang awalnya para santri tidak paham sama sekali dengan kerajinan dari akrilik dan setelah pelatihan santri lebih paham. Begitu juga dengan beberapa item pertanyaan lainnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan yang diberikan memberikan dampak positif bagi santri. Salah satu faktor belajar yang sangat mempengaruhi keberhasilan adalah melakukan praktek langsung terhadap materi yang diberikan (Mahmudatun Nisa, 2017).



Gambar 2. Pelatihan Oleh Tim PKM

## SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan adalah santri Dayah Muariful Huda memiliki minat dan semangat yang tinggi untuk membuat kerajinan berbahan dari plat akrilik sebagai keterampilan baru yang mereka ketahui.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Samudra yang telah memberikan bantuan dana untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Pengabdian Masyarakat Anggaran Tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

Aceh, D. D. I. (2021). *Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Washliyah Kota Banda Aceh Dosen tetap pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tgk Chik Pante Kulu Darussalam Banda Aceh Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry Vol. 10 No.1, Edisi Januari- Juni 2021*. 10(1), 127–139.

Mahmudatun Nisa, U. (2017). Metode

Praktikum untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI YPPI 1945 Babat pada Materi Zat Tunggal dan Campuran Practical methods to improve understanding and Learning Outcomes Grade V MI YPPI 1945 Babat on Single Substances and Mate. *Jurnal Biology Education*, 14(1), 62–68.

Mania, S. (2008). Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>

Marhamah. (2018). Pendidikan Dayah dan Perkembangannya di Aceh. *Program Doktor, Pascasarjana Universitas Sultan Zainal Abidin (Unisza) At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 71–92. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/download/117/78/>

Usman, A. S., & Hadi, A. (2021). Peran dinas pendidikan dayah dalam peningkatan mutu pendidikan dayah di Aceh. *Jurnal Intelektualita*, 127–139.